

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE
DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**



**PENELUSURAN MINAT-BAKAT
SISWA SMA SAMARIA KUDUS**

Diusulkan oleh:

Ketua Tim:

Kiky D.H. Saraswati, M.Psi, Psi (NIK: 10715002)

Anggota:

Jessica Chandhika, M.Psi, Psi (NIK: 10718004)

Daniel Lie, M. Psi., Psi. (NIK: 10716005)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul : Penelusuran Minat-Bakat Siswa SMA Samaria
Kudus, Jakarta
2. Nama Mitra Program : SMA Samaria Kudus, Jakarta
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Kiky D.H. Saraswati, M.Psi, Psi.
 - b. U.,NIDN : 10715002
 - c. Jabatan/Golongan : AA
 - d. Fakultas/Program Studi : Psikologi
 - e. Bidang Keahlian : Psikologi Industri dan Organisasi
 - f. Alamat Kantor : Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman
1
 - g. Telp/surel : (62) 8151610092 / kikys@fpsi.untar.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 2
 - b. Nama Anggota : Jessica Chandhika, M.Psi., Psi. / Psikologi Klinis
/bidang keahlian Daniel Lie, M.Psi., Psi. / Psikologi Industri dan
Organisasi
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Jl. Meruya Utara No. 17, Kembangan, Jakarta
Barat 11620
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 7 km
 - e. Luaran yang dihasilkan : Artikel dalam Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia
6. Jangka waktu pelaksanaan : 1 semester (Agustus 2019 – Januari 2020)
7. Biaya Total : Rp. 7.500.000,00
 - DPPM : Rp. 7.500.000,00
 - Sumber lain : -

Jakarta, 28 November 2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi

Ketua Tim Pengusul

Dr. Rostiana, M.Psi., Psi.
NIP: 10796002

Kiky D.H. Saraswati, M.Psi, Psi.
NIP: 10715002

Menyetujui,

Direktur PPM
Ir. Jap Tji Beng, MMSI., PhD
NIP: 10381047

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	1
BAB I PENDAHULUAN	2
BAB II TARGET DAN LUARAN	10
BAB III METODE PELAKSANAAN	11
BAB IV LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	15
BAB V ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN	16
DAFTAR PUSTAKA	18

RINGKASAN PROPOSAL

Masa remaja merupakan masa peralihan dari tahap perkembangan anak-anak menjadi dewasa. Di tahap perkembangan ini, pemilihan jurusan menjadi hal yang sulit bagi para siswa karena mereka masih belum memiliki ketetapan mengenai jati diri mereka sendiri. Banyak di antara mereka yang masih suka coba-coba dan ikut-ikutan teman. Pemilihan jurusan di perguruan tinggi sendiri merupakan hal yang sangat penting karena akan menentukan kelangsungan studi para siswa di perguruan tinggi. Sekarang ini SMA Samaria Kudus tidak memiliki psikolog yang dapat membantu para siswa untuk memberikan gambaran mengenai minat-bakat mereka. Oleh karena itu, penelusuran bakat-minat yang dilakukan oleh Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara ini diharapkan dapat membantu siswa dalam dalam menentukan jurusan yang sesuai bagi diri mereka.

BAB 1

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Masa remaja merupakan masa peralihan dari tahap perkembangan anak-anak menjadi dewasa. Pada masa ini banyak remaja yang mengalami pergejolakan baik secara fisik maupun mental. Dalam konsep perkembangan, seorang remaja ditandai dengan 3 perubahan, yakni perubahan fisik, perkembangan kognitif yang ditandai dengan perubahan dari masa operasi konkrit menjadi operasi formal, dan perkembangan psikososial yang ditandai pengembangan identitas diri (Santrock, 2012).

Papalia (2009) menyebutkan bahwa perkembangan fisik yang terjadi ditandai dengan kematangan alat reproduksi baik pada laki-laki dan perempuan. Hal ini juga terkait dengan kadar hormon estrogen yang meningkat pada perempuan dan progesteron pada laki-laki. Kedua hormon ini akan berperan sangat berbeda pada tubuh laki-laki dan perempuan. Hormon estrogen akan berperan dalam pertumbuhan alat kelamin wanita terutama sel telur dan juga membesarnya payudara. Hormon testosteron pada laki-laki akan merangsang pertumbuhan alat kelamin pria, massa otot dan munculnya rambut tubuh di bagian dada. Selain perubahan dari organ reproduksi yang merupakan tanda perubahan primer secara seksual, remaja juga mengalami perubahan seksual sekunder yakni tanda fisiologis kematangan seksual yang tidak terkait langsung dengan organ reproduksi seperti munculnya perubahan suara, tekstur kulit, dan massa otot.

Piaget di dalam Papalia (2009) mengungkapkan bahwa perkembangan kognitif meliputi kemampuan berpikir abstrak, dan menggunakan konsep-konsep mental yang lebih kompleks daripada sekadar berpikir secara konkrit. Piaget menyatakan bahwa ini merupakan tahap pemikiran operasional formal. Perubahan lainnya yang terjadi pada masa remaja berhubungan dengan egosentrisme remaja (King, 2010). Merujuk kepada Piaget, remaja memasuki level tertinggi perkembangan kognitif, yaitu operasional formal ketika mereka mengembangkan kemampuan berpikir abstrak. Perkembangan ini memberikan cara baru yang lebih fleksibel kepada mereka untuk mengolah informasi. Dengan demikian di masa ini remaja seharusnya mampu untuk menemukan makna yang lebih mendalam dan melihat sesuatu yang tersirat ketika membaca atau

mendengar suatu informasi. Remaja juga seharusnya sudah mampu untuk berpikir dalam kerangka asumsi, sehingga memiliki kemampuan untuk menyusun serta menguji asumsi tersebut. Di tahap ini pula seorang remaja seharusnya memiliki perencanaan yang lebih matang dan dapat menyusun penyelesaian masalah yang realistis untuk diterapkan dalam menjawab tantangan yang dihadapinya.

Perkembangan psikososial merupakan aspek perkembangan yang meliputi perkembangan emosional dan sosial, kognitif, serta moral. Menurut Erikson (dikutip dalam Santrock, 2012), tahap perkembangan remaja di usia 17-18 tahun masuk ke dalam tahap perkembangan *identity versus role confusion*. Pada tahap ini, seorang remaja akan mencoba banyak hal untuk mengetahui jati diri mereka sebenarnya, dan biasanya mereka akan mencari teman yang memiliki kesamaan dengan dirinya untuk melewati hal tersebut. Seorang remaja mengenali segala potensi kelebihan dan kelemahannya, dan berusaha untuk menjadi diri sendiri. Erikson (dalam Santrock, 2012) menyatakan bahwa seorang remaja akhir akan memiliki minat yang mendalam untuk menekankan fungsi intelek mereka, remaja juga akan berusaha untuk dapat diterima dalam lingkungannya, mengetahui identitas seksualnya dan mantap terhadap pilihan identitas seksualnya, mulai lebih dapat memahami kondisi orang lain dan munculnya konsep diri yang bisa memisahkan diri dengan lingkungannya.

Dapat dikatakan bahwa remaja mengalami berbagai macam perubahan yang terjadi secara sekaligus yang membuat mereka mengalami beberapa fase yang membuat mereka mengalami pergejolakan. Hal ini disebabkan oleh remaja harus menyelesaikan tugas perkembangan mereka dengan baik agar dapat menjadi manusia dewasa yang mampu untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Di tahap remaja akhir ini juga, seorang remaja harus mengambil beberapa keputusan penting yang akan mempengaruhi kehidupan mereka di masa yang akan datang.

Siswa kelas XII SMA merupakan siswa berusia 17-18 tahun yang berada di tahapan remaja akhir dan sebentar lagi akan masuk ke usia dewasa muda. Remaja yang memiliki identitas diri yang matang ditandai dengan keberhasilan mencapai konsep diri, kepercayaan diri, rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri maupun masa depan hidupnya (Santrock, 2012). Di masa ini, remaja harus sudah menentukan apakah dirinya akan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi atau memilih untuk langsung bekerja. Bagi yang memilih untuk melanjutkan pendidikan, pemilihan jurusan yang tepat akan sangat

penting karena terkait dengan waktu dan biaya finansial yang harus ditanggung jika masa studi tersebut lebih panjang dari yang seharusnya atau tidak selesai di tengah jalan dan memutuskan untuk pindah ke jurusan lain. Waktu studi dapat menjadi lebih Panjang jika mahasiswa tidak fokus terhadap kuliahnya dan tidak berusaha untuk lulus dengan baik di setiap mata kuliah yang diambilnya. Hal ini tentu berdampak pada biaya yang harus dikeluarkan untuk masa studi yang Panjang ini.

Di tahap perkembangan remaja akhir pemilihan jurusan menjadi hal yang sulit bagi para siswa karena mereka masih belum memiliki ketetapan mengenai jati diri mereka sendiri. Banyak di antara mereka yang masih suka coba-coba dan ikut-ikutan teman. Pemilihan jurusan di perguruan tinggi sendiri merupakan hal yang sangat penting karena akan menentukan kelangsungan studi para siswa di perguruan tinggi. Banyak di antara mereka yang masih coba-coba untuk mengetahui apa yang paling sesuai bagi diri mereka. Mungkin saja seorang siswa melakukan proses peniruan orang lain yang dianggap idolanya, namun kemudian ia akan dapat memiliki gaya kehidupan pribadi yang khas dan berbeda dengan orang lain. Sebaliknya, remaja yang tidak mampu mencapai identitas diri, maka ia dianggap tidak matang dan sulit menjadi pribadi yang mandiri. Hal ini dinamakan pribadi yang sedang bingung mencari identitas (*identity confusion*) (Santrock, 2012).

Memilih jurusan yang tepat menjadi sangat penting karena hal ini akan mempengaruhi motivasi siswa dalam menyelesaikan studi mereka di perguruan tinggi. Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang ingin dicapainya (Santrock, 2012). Dapat dikatakan bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menyadari dan memahami tujuan yang akan dicapainya di kemudian hari, sehingga akan giat untuk belajar, tekun dan tidak mudah menyerah dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi yang rendah, cenderung tidak peduli, tidak fokus, mudah putus asa, sehingga perhatian siswa tidak fokus pada pelajaran

Ada 2 jenis motif, yaitu motif internal dan motif eksternal. Motif internal cenderung lebih dapat bertahan lama daripada motif eksternal. (Santrock, 2012). Motif internal terdiri dari empat faktor, yakni *self determination*, *curiosity*, *challenge*, dan *effort*. *Self determination* adalah kemampuan untuk menentukan tujuan diri sendiri.

Curiosity adalah kecenderungan untuk mengetahui dan menguasai sesuatu yang cukup besar dari dalam diri sendiri. *Challenge* adalah suatu kesempatan untuk memperoleh sesuatu sesuai dengan kemampuan diri sendiri. Sedangkan *effort* adalah suatu keahlian yang dipergunakan untuk mencapai sesuatu sesuai dengan harapannya. Mempelajari sesuatu agar dapat mencapai keberhasilan dengan baik dibutuhkan motivasi yang tinggi (*high motivation*). Motivasi yang berasal dari luar (motif eksternal) cenderung tidak akan bertahan lama, karena bila stimulasi luar tersebut sudah hilang atau tidak ada lagi, maka seseorang cenderung akan menurunkan semangat belajarnya (Santrock, 2012). Dengan demikian daya tahan menghadapi suatu tantangan tidak akan efektif dan tidak mencapai sasaran belajarnya. Pada akhirnya hal ini akan berdampak pada prestasi akademik siswa dan dapat membuat masa studi siswa di perguruan tinggi menjadi lebih panjang. Hal ini tentu akan berdampak panjang di mana siswa tidak dapat memulai karirnya secara profesional karena masa studi yang panjang dan prestasi akademik yang tidak maksimal.

Beberapa situasi yang dapat membuat seorang siswa salah memilih jurusan adalah ikut-ikutan teman atau secara terpaksa mengambil jurusan yang dipilihkan oleh orang tua. Salah memilih jurusan karena tidak sesuai dengan bakat dan minat siswa akan berdampak negatif. Beberapa dampak yang dapat terjadi adalah kesulitan untuk memahami materi yang diberikan. Proses pembelajaran yang dipaksakan akan sulit dipahami secara kognitif karena siswa dalam mengalami *mental block*. Perasaan negatif seperti marah, sedih dan kesal juga turut berperan dalam proses belajar yang tidak maksimal karena akan mengambatkan kinerja kognitif dan menurunkan kadar motivasi. Hal ini juga dapat diperparah dengan kondisi siswa dengan kemampuan kognitif yang pas-pasan dan secara terpaksa atau memaksa diri memilih jurusan yang banyak menggunakan kemampuan kognitif yang lebih tinggi daripada jurusan lainnya. Jurusan seperti kedokteran dan Teknik tentu membutuhkan kemampuan berpikir kognitif abstrak yang lebih tinggi daripada jurusan seni dan desain. Problem akademis yang dapat terjadi jika salah mengambil pilihan, seperti prestasi yang tidak optimal, pengulangan mata kuliah yang berdampak bertambahnya waktu dan biaya, kesulitan memahami materi, kesulitan memecahkan persoalan, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan akhirnya adalah rendahnya nilai indeks prestasi. Selain itu, salah memilih jurusan bisa mempengaruhi motivasi belajar dan tingkat kehadiran. Kalau

makin sering tidak masuk kuliah, makin sulit memahami materi, makin tidak suka dengan perkuliahannya akhirnya makin sering bolos. Padahal, tingkat kehadiran mempengaruhi nilai. Oleh karena itu memilih jurusan yang sangat sesuai dengan bakat dan minat siswa akan sangat penting dan sangat signifikan dampaknya pada masa studi siswa di perguruan tinggi.

Pencapaian hasil prestasi belajar yang baik seorang mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar motivasi, seperti kecerdasan, bakat, minat, cara belajar, lingkungan keluarga, dan sekolah. Adapun faktor yang menghambat prestasi belajar mahasiswa antara lain adalah kurangnya disiplin diri dan disiplin dalam belajar, baik di rumah maupun di sekolah, seperti kurangnya kesadaran diri untuk belajar sendiri, kurang giat belajar, kurang banyak waktu untuk belajar, kurang teratur belajar, ada rasa malas belajar di rumah pada sore atau malam hari, banyak waktu kosong tidak dimanfaatkan dengan baik (Sunarsih, 2009).

Masalah-masalah tersebut di atas dapat dicegah dengan memberikan informasi yang komprehensif mengenai minat dan bakat yang dimiliki oleh tiap siswa. Bakat adalah kemampuan untuk belajar (Ramsay, 2008). Reed & Wolniak (2005) mendefinisikan bakat sebagai karakteristik pribadi yang mengarahkan seseorang untuk meraih kesuksesan, sedangkan minat adalah interaksi antara keinginan, harapan, pengalaman atau kebutuhan yang menggerakkan seseorang untuk menyukai hal tertentu. Dengan dimilikinya informasi yang komprehensif tentang minat dan bakat, diharapkan siswa tidak keliru dalam memilih program studi. Winkel (2005) menjelaskan bahwa kekeliruan dalam memilih program studi di tingkat pendidikan lanjutan atas dan pendidikan tinggi dapat membawa akibat fatal bagi kehidupan seseorang. Beberapa dampak kepada para pelajar sebagai implikasi dari perilaku tersebut di atas adalah rendahnya motivasi yang berujung pada prestasi akademik serta rendahnya daya saing bangsa di tengah-tengah bangsa lain di dunia. Oleh karena itu, kekeliruan demikian sedapat mungkin dihindari oleh siswa dengan melakukan penelusuran minat dan bakat siswa melalui tes psikologis sebelum mereka memilih jurusan di perguruan tinggi.

Pengertian tes menurut Suryabrata (1993) adalah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan atau perintah-perintah yang harus dijalankan yang berdasar atas bagaimana testee menjawab. Anastasi (1997) mengemukakan bahwa esensi dari tes merupakan penentuan yang obyektif dan distandardisasikan terhadap sample tingkah

laku. Selanjutnya Anastasi pun mendefinisikan Tes Psikologi sebagai salah satu dari metode psikodiagnostik. Psikodiagnostik adalah *The attempt to assess personal characteristics through of the observation of external features, as in physiognomy, craniologi, gravanologi, study of voice, gait, etc* “ (James Drever).

Tujuan mengetahui bakat adalah untuk dapat melakukan diagnosis dan prediksi. Tujuan mengetahui bakat yang pertama adalah untuk melakukan diagnosis, dengan mengetahui bakat seseorang maka akan dipahami potensi yang ada pada diri seseorang. Dengan demikian dapat membantu untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi testee di masa kini secara lebih cermat. Permasalahan itu baik dalam pendidikan, klinis maupun industri. Dengan bantuan tes bakat ini maka diharapkan psikolog dapat memberikan suatu *treatment* yang tepat bagi kliennya. Tujuan mengetahui bakat yang kedua untuk prediksi, yaitu untuk memprediksi kemungkinan kesuksesan atau kegagalan seseorang dalam bidang tertentu di masa depan. Prediksi meliputi seleksi, penempatan, dan klasifikasi. Pada dasarnya prediksi adalah mempertemukan potensi seseorang dengan persyaratan yang dituntut oleh suatu lembaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi bakat ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor kematangan fisik/kedewasaan biologis. Kematangan juga terjadi dalam segi mental psikologisnya, artinya bahwa makin orang dapat mencapai kematangan fisik dan mental maka bakatnya juga akan mengalami perkembangan. Faktor eksternal meliputi lingkungan dan pengalaman. Lingkungan yang baik akan menunjukkan perkembangan bakat-bakat yang ada pada individu yang bersangkutan.

Bakat seseorang dapat diukur dengan tes bakat. Tes bakat adalah tes yang dirancang untuk mengukur kemampuan potensial seseorang dalam suatu jenis aktivitas dispesialisasikan dan dalam rentangan tertentu. Tes bakat adalah tes kemampuan khusus disebut juga tes perbedaan individual, tes yang terpisah. Karena bakat menunjukkan keunggulan atau keistimewaan kemampuan khusus tadi, maka tes bakat dapat juga disebut tes batas kemampuan atau disebut *differential aptitude test* (Anastasi, 1997). Faktor-faktor yang diungkap oleh tes bakat adalah: a) kemampuan verbal, adalah kemampuan memahami dan menggunakan bahasa baik secara lisan atau tulisan; b) kemampuan numerik adalah kemampuan ketepatan dan ketelitian memecahkan masalah aritmatik/konsep dasar berhitung; c) kemampuan *spatial*, adalah kemampuan merancang suatu benda secara tepat; d) kemampuan *perceptual*, adalah kemampuan mengamati dan memahami gambar dua

dimensi menjadi bentuk tiga dimensi; e) kemampuan *reasoning*, adalah kemampuan memecahkan suatu masalah; f) kemampuan mekanik, adalah kemampuan memahami dua konsep mekanik dan fisika; g) kemampuan *memory*, adalah kemampuan menginga.h. kemampuan *clerical*, adalah kemampuan bekerja di bidang ad-ministrasi; h) Kreativitas, adalah kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru dan menunjukkan hal yang tidak biasa/istimewa; i) kecepatan kerja, adalah kemampuan bekerja secara cepat terutama untuk pekerjaan yang rutin; j) ketelitian kerja, adalah kemampuan bekerja secara teliti, k) ketahanan kerja, adalah kemampuan bekerja secara konsisten.

Tes minat mengungkapkan reaksi seseorang terhadap berbagai situasi yang secara keseluruhan akan mencerminkan minatnya. Minat yang terungkap melalui tes minat ini seringkali menunjukkan minat yang lebih mewakili daripada minat yang se ke-dar dinyatakan yang biasanya bukan merupakan minat yang sesungguhnya. Pada umumnya hasil tes minat digunakan dalam 4 bidang terapan yaitu konseling karier bagi siswa sekolah lanjutan, konseling pekerjaan bagi karyawan, penjurusan siswa sekolah lanjutan atau mahasiswa dan perencanaan bacaan dalam pendidikan dan latihan. Pada umumnya hasil tes minat digunakan dalam 4 bidang terapan yaitu konseling karier bagi siswa sekolah lanjutan, konseling pekerjaan bagi karyawan, penjurusan siswa sekolah lanjutan atau mahasiswa dan perencanaan bacaan dalam pendidikan dan latihan.

1. Konseling karier

Hasil tes minat digunakan dalam konseling karier untuk siswa-siswa sekolah, khususnya sekolah umum (SMU) pada tahun-tahun pertama mereka menginjakkan kaki di bangku sekolah. Walaupun demikian hasil tes minat dapat juga digunakan untuk siswa sekolah kejuruan yang merencanakan untuk segera bekerja setelah lulus. Selain itu konseling karier dapat digunakan bagi orang-orang putus sekolah lanjutan yang sedang mencari pekerjaan yang cocok bagi mereka dalam waktu dekat. Kegunaan hasil tes minat bagi siswa SMA adalah untuk menunjukkan bidang pekerjaan secara umum dan luas agar mereka segera mempersempit berbagai alternatif bidang pekerjaan dan memfokuskan diri pada beberapa bidang yang jelas.

2. Konseling pekerjaan

Hasil tes minat digunakan dalam konseling pekerjaan untuk karyawan-karyawan yang telah bekerja dalam perusahaan atau bi-dang pekerjaan yang lain. Dalam hal ini fungsi tes minat adalah untuk mengecek konsistensi antara tugas pekerjaan yang telah dijalani dengan pilihan pekerjaan yang disukai. Selain itu tes minat dapat digunakan dalam rangka peningkatan efisiensi perusahaan dan kepuasan kerja karyawan.

3. Penjurusan siswa

Pada prinsipnya penjurusan siswa di sekolah lanjutan merupakan penempatan siswa pada jurusan-jurusan atau program-program studi yang tersedia. Jika jurusan atau program studi terbatas, misal 2 sampai 3 saja, maka sebaiknya kita tidak menggunakan tes minat yang mengukur minat seseorang secara luas. Lebih tepat jika kita hanya menggunakan suatu tes minat yang sesuai dengan jurusan atau program studi yang ada.

4. Perencanaan bacaan pendidikan

Buku-buku bacaan di sekolah-sekolah (SD, SMP, SMA) dan perguruan tinggi kadang-kadang tidak disukai oleh para siswa dan mahasiswa karena dipandang tidak relevan atau tidak sesuai dengan bidang minatnya. Dalam sistem pendidikan klasikal tes minat dapat dimanfaatkan untuk mengetahui materi bacaan yang tepat bagi siswa agar prestasi mereka juga meningkat. Tes minat berfungsi untuk memilih jenis-jenis bacaan yang disukai oleh mayoritas siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis menilai bahwa penelusuran bakat dan minat bagi siswa SMA sangat penting untuk dilakukan karena hasilnya dapat membantu siswa menjadi lebih obyektif dalam menentukan jurusan yang sesuai bagi diri mereka tanpa merasa takut atau malu bahwa pilihannya akan berbeda dengan siswa yang lain. Hal ini dapat dilakukan melalui pelaksanaan tes bakat & minat untuk menggali potensi dan bidang peminatan siswa. Hasil tes ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi siswa dan orang tua untuk menentukan program studi yang sesuai dan meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar.

Permasalahan Mitra

SMA Samaria Kudus tidak memiliki psikolog yang dapat membantu mereka dalam menggali potensi dan minat masing-masing siswa untuk memilih jurusan yang sesuai bagi mereka di tingkat perguruan tinggi. Adanya penelusuran minat-bakat yang

akan dilakukan oleh tim pelaksana yang terdiri dari dosen-dosen Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara yang juga berprofesi sebagai psikolog dan memiliki SIPP ini diharapkan dapat membantu mereka dalam memilih jurusan yang tepat bagi diri sendiri tanpa terpengaruh teman, sehingga dapat berprestasi di masa kuliah dan menyelesaikan masa studi dengan tepat waktu.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Target

Target dari kegiatan PKM ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Samaria Kudus yang berjumlah 20 siswa.

Luaran

Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah:

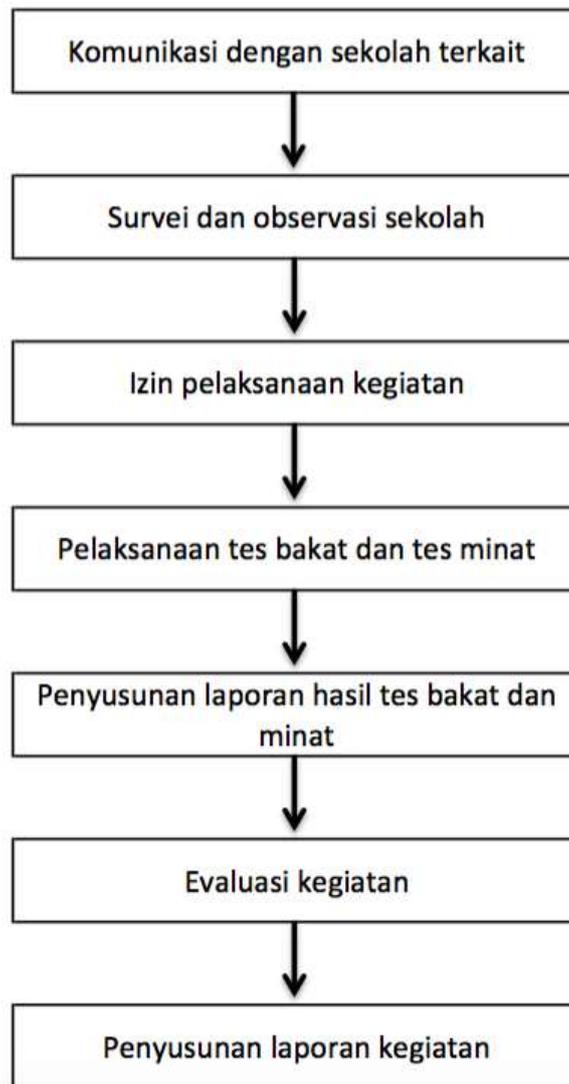
- Dokumen hasil penelusuran minat-bakat siswa kelas XII di SMA Samaria Kudus. Dokumen tersebut berbentuk tabel yang memuat gambaran seluruh siswa mencakup taraf kecerdasan umum, orientasi bakat dan arah minat yang dominan dirasakan oleh masing-masing siswa. Tabel juga memuat rekomendasi bidang studi secara umum dan pilihan fakultas yang tersedia di UNTAR.
- Pemahaman siswa mengenai berbagai jurusan/bidang studi yang dapat dipilih di UNTAR

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Secara umum, program ini diawali dengan penentuan sekolah sasaran serta melakukan survei dan observasi mengenai sekolah tersebut. Setelah itu, dilakukan pengajuan izin pelaksanaan kegiatan kepada pihak sekolah. Kemudian, dilanjutkan dengan pelaksanaan pemeriksaan bakat dan minat kepada para siswa. Laporan hasil pemeriksaan akan diberikan kepada kepala sekolah setelah seluruh data diolah dan disusun dalam satu laporan yang utuh. Kepala sekolah akan meneruskan laporan pemeriksaan tersebut kepada orang tua siswa pada saat pembagian raport mid semester ganjil di bulan Oktober 2019.

Berikut adalah alur aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan penelusuran minat-bakat siswa SMA Kelas XII SMA Samaria Kudus, Jakarta.



Gambar 1. Alur pelaksanaan program

Pada awalnya, ketua program akan melakukan komunikasi dengan pihak sekolah terkait dengan rencana untuk melaksanakan program penelusuran minat-bakat di sekolah SMA Samaria Kudus. Ketua program bersama dengan anggotanya akan menyampaikan seperti apa pelaksanaan penelusuran minat-bakat yang akan dilakukan kepada pihak sekolah dan juga menjelaskan kepada pihak sekolah mengenai manfaat yang dapat diterima, baik bagi para siswa, orang tua siswa, dan sekolah, apabila program ini dilaksanakan di sekolah tersebut. Pada tahap ini, ketua program dan anggota akan menyampaikan panjangnya waktu yang akan dialokasikan untuk pelaksanaan program dan apa saja yang perlu disiapkan oleh pihak sekolah untuk mendukung pelaksanaan program ini.

Setelah langkah di atas dilakukan, ketua program bersama dengan anggotanya akan meminta izin secara formal dengan mengirimkan surat pengantar beserta proposal kegiatan kepada kepala sekolah. Berdasarkan izin dari kepala sekolah tersebut, ketua program dan anggota tim juga akan mengirimkan agenda pelaksanaan kegiatan secara detil disertai dengan format surat pernyataan kerja sama sebagai bukti kesediaan SMA Samaria Kudus untuk menjadi mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Setelah surat pernyataan kerja sama tersebut diterima kembali oleh tim pelaksana, tim pelaksana menyusun proposal kegiatan untuk diajukan kepada DPPM Universitas Tarumanagara untuk mendapatkan dukungan bagi terlaksananya kegiatan ini

Selanjutnya, tim pelaksana akan melaksanakan kegiatan pemeriksaan psikologis kepada siswa tingkat XII yang menjadi target dari pelaksanaan program ini pada waktu yang telah disepakati. Kegiatan akan dilaksanakan di lokasi sekolah dengan fasilitas yang telah disepakati pula sebelumnya. Setelah selesai, ketua program bersama dengan anggotanya akan mengolah hasil pemeriksaan psikologis tersebut dan menyajikannya menjadi laporan utuh yang mudah dibaca dan dipahami, baik oleh siswa, orang tua maupun pihak sekolah.

Setelah laporan selesai, tim pelaksana akan menyerahkan hasil laporan penelusuran minat-bakat masing-masing siswa kepada sekolah agar dapat diteruskan kepada para orang tua siswanya pada saat pembagian raport mid semester ganjil di bulan Oktober 2019. Selain itu, tim pelaksana juga akan memberikan ringkasan mengenai hasil penelusuran minat-bakat yang dilakukan kepada pihak sekolah, sehingga pihak sekolah dapat memiliki arsip kegiatan ini serta juga dapat membantu para siswa dan orang tua untuk memilih jurusan yang sesuai dengan hasil penelusuran minat-bakat siswa.

Selanjutnya, tim pelaksana akan menyusun laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai bukti pertanggungjawaban kepada DPPM Universitas Tarumanagara.

Personil yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Personil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Nama	Bidang Kepakaran	Status	Tugas dan Kewajiban
Kiky D.H. Saraswati, M.Psi, Psi.	Psikolog Industri dan Organisasi	Ketua	Komunikasi dengan mitra, identifikasi pokok permasalahan dan kebutuhan mitra, penyusunan materi, pelaksanaan pengambilan data pemeriksaan psikologis dan penyusunan laporan.
Jessica Chandhika, M.Psi, Psi.	Psikolog Klinis	Anggota	Penyusunan materi, pelaksanaan pengambilan data pemeriksaan psikologis dan penyusunan laporan.
Daniel Lie, M.Psi, Psi.	Psikolog Industri dan Organisasi	Anggota	Penyusunan materi, pelaksanaan pengambilan data pemeriksaan psikologis dan penyusunan laporan.

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan ini akan menghasilkan laporan hasil pemeriksaan psikologis siswa yang dapat digunakan sebagai referensi untuk memilih jurusan yang tepat bagi masing-masing siswa di jenjang perguruan tinggi. Selain itu, hasil PKM pun akan diikutsertakan pada acara Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Senapenmas) dan akan diterbitkan dalam Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia.

Jadwal Kegiatan

Kegiatan akan dilaksanakan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal/Waktu	Kegiatan	PIC
1.	Selasa, 10 September 2019	Diskusi materi psikotes dan format laporan	<ul style="list-style-type: none">• Kiky• Jessica• Daniel
2.	Kamis, 12 September 2019 Pk. 11.30 – 12.30	Briefing dengan asisten mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">• Kiky• Jessica• Asisten Mahasiswa
3.	Senin, 16 September 2019 Pk. 08.00 – 11.00	Pelaksanaan psikotes	<ul style="list-style-type: none">• Kiky• Jessica• Daniel• Asisten Mahasiswa
4.	17 – 24 September 2019	Skoring hasil psikotes	Asisten Mahasiswa
5.	25 September s/d 13 Oktober 2019	Penyusunan laporan pemeriksaan psikologis	<ul style="list-style-type: none">• Kiky• Jessica• Daniel
6.	Senin, 14 Oktober 2019	Mencetak laporan pemeriksaan psikologis	Daniel

7.	Rabu, 16 Oktober 2019	Penyerahan laporan pemeriksaan psikologis ke Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Kiky • Jessica
----	-----------------------	---	---

5.2. Rincian Kegiatan PKM

16 September 2019

Kegiatan : Pelaksanaan Tes Bakat dan Minat

- Tes Bakat dan Minat dimulai pukul 08.00 – 12.00
- Tes dilakukan oleh 2 orang dosen Fakultas Psikologi Untar dengan dibantu oleh 2 orang mahasiswa Fakultas Psikologi Untar
- Tes diikuti oleh 20 siswa SMA Samaria Kudus

,17-24 September 2019

Kegiatan: Skoring Tes Bakat dan Minat

- Kegiatan dilakukan oleh 2 orang mahasiswa Fakultas Psikologi Untar dengan disupervisi oleh 2 orang dosen Fakultas Psikologi Untar
- Hasil Tes Bakat dan Minat yang dapat diinterpretasi adalah sebanyak 20 orang dari 20 peserta

25 September 2019-13 Oktober 2019

Kegiatan: Interpretasi dan Penyusunan Laporan Tes Bakat dan Minat

- Kegiatan dilakukan oleh 3 orang dosen Fakultas Psikologi Untar
- Interpretasi dilakukan terhadap 20 hasil Tes Bakat dan Minat

16 Oktober 2019

Kegiatan: Penyerahan Laporan Tes Bakat dan Minat

- Kegiatan dilakukan oleh 2 orang dosen Fakultas Psikologi Untar
- Laporan yang dibuat ditujukan kepada SMA Samaria Kudus

5.3. Pembahasan Hasil Kegiatan PKM

- Kegiatan berlangsung lancar tanpa ada kendala yang berarti
- Semua siswa hadir untuk mengikuti tes.

- Semua hasil tes yang dikerjakan oleh siswa dapat diinterpretasi karena siswa mengisi secara lengkap semua tes sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh tester
- Pihak SMA Samaria Kudus memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini, dengan menyediakan fasilitas dan segala keperluan pendukung yang dibutuhkan oleh Tim PKM Psikologi Untar
- Mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PKM ini memberikan kontribusi yang signifikan dan mereka pun merasakan manfaat yang didapat
- Secara umum dapat dijelaskan bahwa ditinjau dari aspek kecerdasan umum, seluruh siswa yang mengikuti kegiatan penelusuran bakat-minat memperlihatkan tingkat kecerdasan yang cukup sehingga dapat melanjutkan kejenjang diploma atau perguruan tinggi. Bakat mereka tersebar orientasinya ke 3 bidang yakni verbal, numerikal dan mekanikal. Minat para siswa terarah pada bidang seni, teknik, sosial, medikal dan pertanian.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penelusuran minat-bakat terhadap siswa SMA perlu dilakukan dan hasilnya sangat berguna bagi para siswa dan orangtua karena dapat membantu kelancaran studi diperguruan tinggi dan dapat mencegah munculnya masalah akibat kekeliruan memilih bidang studi.

Pelaksanaan kegiatan penelusuran bakat-minat di SMA Samaria Kudus berlangsung lancar karena didukung penuh oleh pihak sekolah melalui pemberitahuan kepada para siswa sehingga mereka siap mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu kerjasama yang ditunjukkan para siswa juga turut membantu kelancaran kegiatan tersebut sehingga pemanfaatan waktu berlangsung efisien.

Hasil kegiatan menunjukkan gambaran yang normatif, dalam arti gambaran bakat-minatnya sesuai dengan teori. Taraf kecerdasan umum para siswa di SMA Samaria Kudus juga menunjukkan taraf yang cukup sehingga para siswanya dapat diharapkan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan tinggi (akademi/universitas) Tim yang melaksanakan tugas penelusuran bakat-minat memperlihatkan kerja sama yang erat, saling membantu dan saling mengingatkan sehingga tugas dapat diselesaikan dengan baik.

Berikut adalah saran yang dapat diberikan untuk kegiatan PKM selanjutnya:

- Meminta bantuan mitra untuk memberikan gambaran tentang pentingnya pemeriksaan bakat dan minat ini kepada siswa agar siswa lebih serius dalam mengerjakan semua tes yang diberikan.
- Kegiatan penelusuran bakat-minat dapat diterapkan pada sekolah-sekolah lain yang membutuhkan karena dapat dijadikan sarana promosi yang memberikan manfaat baik kepada sekolah maupun kepada UNTAR. Kegiatan ini dapat diberikan kepada sekolah di daerah-daerah yang kurang memiliki akses layanan psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- King, L. (2010). *Experience Psychology*. New York: McGraw-Hill Education. New York, NY: McGraw-Hill
- Papalia, E. D. (2009). *Human Development : Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ramsay, T. (2008). Advantages of Multiple Choice Aptitude Tests, diunduh tanggal 15 Oktober, 2015 dari <http://www.ramsaycorp.com/categories/aptitude.asp>
- Reed, E. J. and Wolniak, G. C., (2005). Concept of Aptitude, *Electronic Journal of Sociology*, diunduh tanggal 23 Februari 2007 dari http://www.sociology.org/content/2005/tier1/reed_wolniak.pdf
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development*. New York: McGraw-Hill Education (14th ed.). New York, NY: McGraw-Hill
- Sunarsih, T. (2010). *Hubungan antara motivasi belajar, kemandirian belajar dan bimbingan akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa di Stikes A. Yani Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Winkel, W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi

Biodata Ketua Tim Pengusul:

Nama Lengkap : Kiky D.H. Saraswati, M.Psi, Psikolog
Jenis Kelamin : Perempuan
NIP : 10715002
Jabatan Struktural : -
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas/Jurusan : Psikologi
Telepon/Faks. : 08151610092
Email : kikys@fpsi.untar.ac.id
Alamat Rumah : Tmn. Meruya Ilir blok i-3/35, Kembangan, Jakarta Barat

Biodata Anggota Tim Pengusul 1:

Nama Lengkap : Jessica Chandhika, M.Psi, Psikolog
Jenis Kelamin : Perempuan
NIP : 10718004
Jabatan Struktural : -
Jabatan Fungsional : -
Fakultas/Jurusan : Psikologi
Telepon/Faks. : 08128496716
Email : jessica@fpsi.untar.ac.id
Alamat Rumah : Villa Tomang Mas B no 19, Kepa Duri, Jakarta Barat

Biodata Anggota Tim Pengusul 2:

Nama Lengkap : Daniel Lie, M.Psi, Psikolog
Jenis Kelamin : Laki-laki
NIP : 10716005
Jabatan Struktural : -
Jabatan Fungsional : -
Fakultas/Jurusan : Psikologi
Telepon/Faks. : 081218689788
Email : danielsugiantolie@gmail.com
Alamat Rumah : Muara Karang Blok N 8 Utara No. 11a, Jakarta Utara

Biodata Anggota Mahasiswa 1

Nama Lengkap : Wina Salsabila
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : S1 Psikologi
NIM : 705170023
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 4 Agustus 1999
Telepon/email : 087780341221

Biodata Anggota Mahasiswa 2

Nama Lengkap : M. Tangguh Alfaridsy
Jenis Kelamin : Laki-laki
Program Studi : S1 Psikologi
NIM : 705170191
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Agustus 1999
Telepon/email : -